

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh peserta didik ataupun seseorang untuk dapat mengembangkan potensi dirinya menjadi lebih baik. Pendidikan bisa dilakukan dengan dua cara yaitu, pendidikan secara formal dan pendidikan secara non formal. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang dilakukan dengan mengikuti aktivitas yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah yaitu melalui sekolah atau Universitas, sedangkan pendidikan non formal ialah aktivitas yang tidak terkait dengan lembaga pemerintah misalnya bisa dengan melakukan aktivitas belajar sendiri dengan membaca buku atau bisa juga dengan belajar melalui kegiatan sehari-hari atau pengalaman dari orang lain maupun pengalaman sendiri.

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 secara tegas menyatakan :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mendapatkan pendidikan yaitu dengan cara mengikuti pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah melalui sekolah. Melalui kegiatan sekolah peserta didik dapat belajar sesuai dengan pencapaian tujuan dari kegiatan belajar yang sudah dirumuskan dan diterapkan sebelumnya. Belajar menurut Susanto (2013, hlm. 4) “merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam keadaan sadar dan disengaja untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru yang akibatnya terjadi perubahan perilaku seseorang yang wajar dan baik dalam berfikir, merasa, maupun bertindak”. Begitu juga menurut Azizah, dkk (2018, hlm. 121) menyatakan bahwa “aktivitas belajar

berkaitan dengan keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut”. Sumber <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/10400/5035> .

Tercapainya tujuan belajar seperti yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan suatu gambaran keberhasilan pendidik mentransfer pengetahuan kepada peserta didik . Keberhasilan peserta didik dalam belajar tidak terlepas dari peran aktif pendidik yang mampu memberi inovasi dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan iklim belajar yang kondusif, menyenangkan serta mampu memberi semangat kepada peserta didik agar tujuan dari kegiatan belajar dapat tercapai.

Inovasi pembelajaran dapat menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku atau sifat seseorang sehingga bertindak melakukan sesuatu. Proses pembelajaran pada jaman sekarang sudah menggunakan metode pembelajaran terintegrasi atau terpadu yang dimana pembelajaran terpadu menurut Poerwadarminta dalam Daryanto (2014, hlm. 45) “menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik”. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Di dalam kegiatan belajar mengajar, peranan inovasi pembelajaran sangat diperlukan, karena peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Begitu juga dengan adanya inovasi dapat merangsang kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran dapat berlangsung optimal melalui peran aktif seorang pendidik. Rusman (2014, hlm. 19) “berpendapat bahwa guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, dan efektif untuk siswa dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya”. Pendidik memiliki kewajiban untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif melalui berbagai model, metode

dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, lingkung belajar serta pada mata pelajaran tertentu. Dalam proses pembelajaran sering kali seorang pendidik menemukan beberapa kendala yang memungkinkan tujuan pembelajaran belum mencapai standar sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 09 Mei 2019 di SD Negeri Bugel 01 kepada ibu Elis Satriani, S.Pd yaitu sebagai wali kelas IV A diperoleh informasi bahwa, selama proses pembelajaran di kelas IV A beliau belum pernah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi khususnya yang akan peneliti gunakan yaitu model pembelajaran *Mind Mapping*, sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik kurang maksimal, salah satu penyebabnya yaitu karena penyajian materi yang kurang aplikatif dan menarik yang menjadi kendala bagi peserta didik dalam memahami materi, begitu juga dengan kurang aktifnya peserta didik di dalam proses pembelajaran. Dengan perolehan informasi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan suatu eksperimen pembelajaran di kelas IV A, sebagai salah satu upaya untuk melihat seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV A.

Ketertarikan peneliti menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dikarenakan model pembelajaran tersebut memberikan banyak pengalaman belajar pada peserta didik, sehingga peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* juga dapat meringkas materi sehingga catatan menjadi efektif, menarik, dan aplikatif mudah digunakan bagi peserta didik untuk memasukan atau mengeluarkan informasi yang telah di dapatnya secara optimal. Seperti yang dikemukakan oleh Swadarma (2013, hlm. 3) berpendapat bahwa “*Mind Mapping* cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna dengan mengembangkan ide dan pemikiran sesuai dengan mekanisme kerja otak sehingga dapat membuka seluruh potensi dan kapasitas otak yang masih tersembunyi”.

Model pembelajaran *Mind Mapping* dapat menjadi sebuah jembatan antara konsep pembelajaran modern yang diintegrasikan dengan kurikulum pembelajaran. Dengan model pembelajaran ini dapat memudahkan peserta didik di dalam memaknai materi pembelajaran sehingga lebih mudah menguasai materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Model pembelajaran *Mind Mapping* dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik, karena pendidik menyajikan materi yang mudah dicerna, diingat, dan menyenangkan untuk di baca sehingga adanya ketertarikan bagi peserta didik.

Model pembelajaran *Mind Mapping* juga menggabungkan materi pembelajaran dengan simbol, warna, garis, maupun gambar untuk menciptakan catatan materi menjadi efektif dan menarik. Seperti yang dikemukakan oleh Kasmadi dan Sunariah (2014, hlm. 44) menyatakan “hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”. Dengan demikian hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran di dalam kelas belum menciptakan suasana yang efektif, aktif, menarik, dan menyenangkan bagi peserta didik.
2. Pendidik belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga menjadi salah satu faktor rendahnya hasil belajar peserta didik.
3. Peserta didik masih terlihat pasif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

“ Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Bugel 01? “

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diungkapkan tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Bugel 01.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan wawasan keilmuan tentang pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Bugel 01. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan keilmuan oleh pendidik sekolah dasar pada proses pembelajaran.

2. Secara Praktis

Secara praktis diharapkan dengan model pembelajaran *Mind Mapping* ini khususnya dalam pembelajaran di kelas IV SD Negeri Bugel 01 dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

- 1) Untuk menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan di Sekolah Dasar.

- 2) Untuk memberikan pengalaman dalam pengelolaan kelas yang baik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik .
- b. Bagi Pendidik
 - 1) Sebagai motivasi untuk mengelola kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan.
 - 2) Dapat memberikan pengalaman baru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik agar lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Untuk peserta didik
 - 1) Untuk melatih peserta didik menjadi berfikir kritis dan merangsang kreatifitas dalam proses pembelajaran.
 - 2) Menumbuhkan karakter percaya diri, berani dan terampil dalam proses pembelajaran.
- d. Untuk sekolah memberikan suatu referensi untuk perkembangan proses pembelajaran terutama di Sekolah Dasar.

F. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”. Sumber <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul baik berupa perlakuan maupun perubahan keadaan yang diakibatkan oleh dorongan yang diberikan, hal tersebut bertujuan untuk merubah atau membentuk sesuatu ke arah yang lebih baik.

2. Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Mind Mapping menurut Buzan dalam Huda (2014, hlm. 307) adalah metode efektif untuk mengembangkan gagasan melalui rangkaian peta-peta. Silberman dalam Shoimin (2014, hlm. 105) “*Mind Mapping* atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajaran untuk

menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru”.

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan suatu model pembelajaran yang menyajikan materi dalam bentuk yang berbeda dapat meringkas materi yang disajikan menjadi efektif dan menarik untuk dibaca, dengan menggabungkan materi dengan simbol, warna maupun bentuk agar peserta didik lebih mudah dalam mencerna materi. Penyajian yang efektif dan menarik menimbulkan peserta didik menjadi lebih mudah dalam menyimpan dan mengeluarkan informasi yang di dapat.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Nawawi dalam Susanto (2013, hlm. 5) “dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu”. Dimiyati dan Mudjiono (2015, hlm. 3) “menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, bagi pendidik tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, bagi peserta didik hasil belajar merupakan berakhirnya pembelajaran dan puncak proses pembelajaran”.

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang di capai oleh peserta didik melalui proses belajar sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan, penguasaan materi, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam beberapa aspek. Aspek dalam hasil belajar tersebut yaitu aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotor, sehingga pada pendidikan biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf.

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan, dengan demikian penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar” maksudnya adalah untuk mengetahui seberapa besar daya yang timbul akibat dari model pembelajaran yang menyajikan materi dalam bentuk yang berbeda, dapat meringkas materi yang disajikan menjadi efektif dan menarik untuk dibaca, dengan menggabungkan materi dengan simbol, warna maupun bentuk agar

peserta didik lebih mudah dalam mencerna materi terhadap tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi yang dinyatakan dalam bentuk skor yaitu angka atau huruf.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pada skripsi ini ditulis kedalam lima bab yaitu sebagai berikut :

Bab I pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah yang dimana peneliti menguraikan masalah tersebut berdasarkan masalah yang terjadi di lapangan, yang diperkuat oleh pendapat para ahli yang mendukung masalah tersebut. Masalah yang peneliti jelaskan merupakan masalah yang berkaitan dengan pendidikan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada pihak terkait. Selanjutnya masalah tersebut dibagi kedalam tiga identifikasi masalah agar memudahkan pemahaman. Masalah tersebut dirumuskan kedalam satu rumusan masalah agar lebih spesifik dan menjadi satu kesatuan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang sebelumnya dipaparkan. Adapun tujuan penelitian ditambahkan guna memperoleh hasil penelitian yang lebih jelas dan terarah setelah melakukan penelitian. Manfaat penelitian pada Bab ini diuraikan menjadi dua bagian yaitu, manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis yaitu meliputi manfaat bagi peserta didik, pendidik, peneliti, dan bagi sekolah. Selanjutnya terdapat definisi operasional yang berisikan tentang penjabaran dari variabel-variabel yang terdapat pada judul penelitian, yaitu meliputi pengaruh, model pembelajaran *Mind Mapping*, dan juga hasil belajar. Bagian akhir pada Bab I ini yaitu mengenai sistematika penulisan skripsi yang diuraikan secara rinci.

Bab II kajian teori dan kerangka pemikiran, pada Bab ini peneliti membahas lebih lengkap mengenai masalah yang terdapat di dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Mind Mapping* dan hasil belajar yang dilandasi dan diperkuat oleh teori-teori para ahli. Adapun isi dari Bab ini menjelaskan dari setiap variabel yang akan diteliti agar terlihat adanya keterkaitan, kemudian dibentuk dalam skema yaitu kerangka pemikiran.

Kerangka pemikiran tersebut dibuatkan asumsi dan hipotesis penelitian atau pertanyaan penelitian berdasarkan masalah dan juga variabel yang dibahas.

Bab III memaparkan tentang secara sistematis mengenai cara yang digunakan peneliti dalam menjawab masalah. Cara tersebut merupakan sebagai metode penelitian. Metode penelitian yang dapat digunakan yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Selanjutnya terdapat desain penelitian yang dapat digunakan yaitu berupa survei, eksperimental, penelitian kuantitatif atau penelitian tindakan kelas. Adapun pada Bab ini memaparkan tentang popuasi dan sampel yang digunakan, meliputi lokasi sekolah yang dugunakan dan jumlah peserta didik. Setelah itu peneliti memaparkan mengenai tata cara dalam pengumpulan data yang nantinya akan digunakan untuk penelitian. Begitu juga dengan teknik analisis data yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian. Pada Bab ini yang terakhir yaitu prosedur penelitian yang meliputi aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dari penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan menjadi Bab utama dari skripsi karena memaparkan temuan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab V merupakan bagian akhir dari skripsi yang memaparkan mengenai simpulan dan saran. Simpulan merupakan sebuah uraian mengenai jawaban dari rumusan masalah yang sebelumnya telah dipaparkan berdasarkan hasil analisis dan temuan di lapangan oleh dilakukan oleh peneliti. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait atau kepada peneliti.